

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas lebih lanjut tentang paparan data dan temuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yakni Bab 4. Pembahasan di bab ini merupakan pengkajian lebih lanjut secara teoritis tentang data dari temuan yang telah dikumpulkan dan dikomparasi dengan penelitian yang telah lebih dahulu dilakukan mengenai dampak eksternalitas peternakan ayam ras petelur terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di kecamatan Rejotangan Tulungagung.

A. Eksternalitas Positif Peternakan Ayam Ras Petelur terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat di Rejotangan Tulungagung

Eksternalitas positif peternakan ayam ras petelur terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di Rejotangan Tulungagung antara lain adalah penyerapan tenaga kerja, serta terciptanya peluang usaha perdagangan. Peternakan ayam ras petelur ini memiliki kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan karena pemilik usaha peternakan ayam ras mengutamakan tenaga kerja yang dekat dengan lokasi peternakan ayamnya. Sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Desa Tegalrejo, selain itu untuk membantu meningkatkan perekonomian.

Peluang usaha dagang dari adanya peternakan ayam ras petelur dapat menimbulkan berbagai macam usaha dagang di sekitarnya. Karena berdagang dianggap dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Seperti

halnya usaha dagang yang dilakukan oleh masyarakat sekitar peternakan ayam ras petelur, mulai dari pedagang sayur, toko roti, penjual ayam. Usaha dagang yang berada di sekitar peternakan dulunya mempunyai pemasok yang dengan harga mahal tapi setelah adanya peternakan ayam ras petelur bisa mendapatkan harga yang lebih murah dan meminimalisir waktu.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Nurlatifah dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Raspetelur terhadap Pendapatan Masyarakat di UD Kidul Rawa Farm Desa Menganti, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa eksternalitas positif yang ditimbulkan oleh peternakan ayam ras petelur adalah menyerap tenaga kerja, terciptanya peluang usaha baru dan tersedianya pupuk kandang. Dari eksternalitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa eksternalitas negatif tidak menyebabkan kesehatan masyarakat menurun namun memberikan kompensasi berupa bantuan kepada masyarakat dalam merekrut masyarakat untuk bekerja di peternakan, dan menyediakan kotoran ayam untuk dijadikan pupuk kandang dan campuran pakan alternatif lele.⁸⁹

Dengan hal ini, maka dampak positif lebih menonjol dan lebih memberikan dampak kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Eksternalitas yang ditimbulkan peternakan ayam ras petelur UD Kidul Rawa Farm berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Sebelum adanya peternakan ayam ras petelur, masyarakat yang bekerja tidak tetap

⁸⁹ Eva Nurlatifah, “Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Ras Petelur terhadap Pendapatan Masyarakat di UD Kidul Rawa Farm Desa Menganti, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap”, dalam *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020, hlm. 72

dan rata-rata tingkat pendapatan masyarakat berada pada tingkat rendah <Rp 1.000.000 sebanyak 10 orang. Namun setelah adanya peternakan ayam ras petelur, rata-rata tingkat pendapatan masyarakat berada pada tingkat sedang Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000.⁹⁰

Hal ini berarti keberadaan peternakan ayam ras petelur ini saling tolong menolong dalam hal membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, seperti yang dijelaskan pada Q.S. Al-Maidah ayat 2 yang artinya:⁹¹

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (QS. Al-Maidah 5:2).

Ayat di atas menjelaskan bahwa untuk saling tolong menolong pada sesama manusia dalam hal kebaikan. Pemilik peternakan ayam petelur tersebut menerapkan sikap tolong menolong kepada masyarakat sekitar dengan cara membuka lapangan pekerjaan. Hal ini pun dijelaskan pada hadis. bahwa “Sebaik-baiknya manusia yang bermanfaat bagi orang lain.

Dalam hal ini jelas diterapkan oleh peternak, karena berkat dari peternakan ayam ras petelur tersebut, maka sangat bermanfaat bagi orang lain. Dalam hadis ini dijelaskan bahwa, menjadi pribadi yang bermanfaat adalah salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seorang muslim. Seorang muslim lebih diperintahkan untuk memberikan manfaat bagi orang lain, bukan hanya mencari manfaat dari orang atau memanfaatkan orang lain. Ini

⁹⁰ *Ibid.*

⁹¹ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: J-Art 2005), hlm.

adalah bagian dari implementasi konsep Islam yang penuh cinta, yaitu memberi. Selain itu, manfaat kita memberikan memanfaatkan kepada orang lain, semuanya akan kembali untuk kebaikan diri kita sendiri.

B. Eksternalitas Negatif Peternakan Ayam Ras Petelur dalam Kehidupan Masyarakat di Rejotangan Tulungagung

Eksternalitas negatif peternakan ayam ras petelur dalam kehidupan masyarakat di Rejotangan Tulungagung antara lain adalah pencemaran Lingkungan, serta kesehatan masyarakat yang menurun. Dengan adanya peningkatan ekonomi selalu disertai rendahnya kualitas lingkungan. Peningkatan taraf hidup masyarakat akan menimbulkan dampak bagi lingkungan hidup berupa pencemaran udara, air dan darat. Kerusakan yang terjadi dari pencemaran udara, air dan darat, sebagian besar adalah karena ulah manusia sendiri baik sengaja maupun tidak sengaja.

Pencemaran lingkungan juga tidak dapat dihindari, tapi kita bisa meminimalisir dengan tindakan-tindakan yang tepat. pengurangan pencemaran bermanfaat untuk kelangsungan hidup masyarakat. pencemaran yang sering dirasakan oleh masyarakat sekitar peternakan ayam ras petelur adalah bau limbah veses /kotoran ayam dan lalat yang ditimbulkan dan jumlah lalat lebih banyak jika hujan turun.⁹²

Peternakan ayam ras petelur disebabkan oleh bau yang tidak sedap dan banyaknya lalat yang timbul akibat peternakan menyebabkan kesehatan masyarakat menurun. Semua dampak negatif dari adanya peternakan ayam

⁹² Aida N, "Eksternalitas (Negatif) dan Lingkungan Hidup", dalam *Jurnal Jamaswap* Vol 1, 2009. hlm. 16

ras bisa memicu penurunan kesehatan bagi masyarakat sekitar. banyaknya lalat dan bau tidak sedap bisa menurunkan nafsu makan, dan kebersihan makanan tidak steril lagi. Sehingga pencemaran yang dilakukan masyarakat dalam jangka panjang akan membuat kesehatan warga menurun.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Nurlatifah mengenai dampak eksternalitas negatif peternakan ayam ras petelur di UD Kidul Rawa Farm Desa Menganti, Kesugihan, Cilacap bahwa keberadaan peternakan ayam ras petelur memiliki dua eksternalitas yaitu eksternalitas negatif dan eksternalitas positif. Pada eksternalitas negatif yang ditimbulkan oleh peternakan ayam ras petelur adalah pencemaran lingkungan yang menjadi keresahan masyarakat yang dekat dengan peternakan.⁹³

Dalam bidang yang lain Selvia juga membuat kajian mengenai Analisis Eksternalitas Keberadaan PT. Philips Seafood Indonesia Lampung Plant Terhadap Perekonomian Masyarakat Kelurahan Campang Jaya Kecamatan Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dengan adanya PT. Philips Seafood Indonesia Lampung Plant menimbulkan eksternalitas negative yaitu pencemaran lingkungan, rusaknya infrastruktur jalan serta kesehatan masyarakat menurun.⁹⁴

Peternakan ayam memang wajar menimbulkan bau yang tidak sedap, karena bau tersebut bersumber dari kotoran ayam. Namun, jika bau dari peternakan tersebut mengganggu warga maka bau tersebut menjadikan

⁹³ Nurlatifah, "Analisis Eksternalitas Peternakan...", hlm. 75

⁹⁴ Renica Selvia, "Analisis Eksternalitas Positif dan Negative dari Keberadaan PT. Philips Seafood Indonesia Lampung Plant Terhadap Perekonomian Masyarakat Kelurahan Campang Jaya Kecamatan Bandar Lampung", dalam *Skripsi*, Lampung: Universitas Lampung, 2016, hlm. xii

ketidaknyamanan warga sekitar. Jarak peternakan ayam ras petelur dengan rumah warga sangat dekat, kira-kira sekitar 10 meter dan berjangka 1 rumah saja dari peternakan. Sebagaimana pengamatan penulis pula, bahwa rumah warga yang berjarak 10-100 meter itu ada 10 rumah warga dengan 3 warga yang menjadi informan yang terkena dampaknya seperti bau yang tidak sedap. Dari 3 warga tersebut memiliki pendapat yang sama atas dampak yang ditimbulkan dari peternakan ayam ras petelur tersebut.

Dari keresahan masyarakat mengenai dampak negatif yang ditimbulkan peternakan ayam ras petelur tersebut merupakan suatu kerusakan di muka bumi. Hal ini seperti dijelaskan pada Q.S. Al-A'raf ayat 56 yang artinya:⁹⁵

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah(diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.” (Q.S Al-A'raf ayat 56).

Pada ayat ini dijelaskan secara jelas bahwa tidak diperbolehkan melakukan kerusakan di muka bumi walaupun sedikit pengaruhnya. Maka dari itu, dampak negatif itu hendaknya bisa diminimalisir agar tidak meresahkan warga, namun jika dampak tersebut karena kondisi alam maka itu dinamakan resiko tinggal di dekat peternakan ayam ras petelur. Dalam ekonomi Islam pun dijelaskan bahwa harus menjaga lisan dan tangannya, hal ini berhubungan dengan eksetrnalitas.

⁹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: J-Art, 2005), hlm. 206

C. Cara Mengatasi Eksternalitas dari Adanya Peternakan Ayam Ras Petelur terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat di Rejotangan Tulungagung

Cara mengatasi dampak eksternalitas dari adanya peternakan ayam ras petelur terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di Rejotangan Tulungagung adalah dengan memberikan obat lalat, serta memberikan obat penghilang bau (polusi udara). Dampak eksternalitas negatif karena ada banyak lalat membuat beberapa warga keresahan saat beliau sedang banyak pesanan ada lalat yang beterbangan bisa hinggap di atas makanan yang sudah beliau masak. Sehingga beliau mencegah dengan adanya lalat yang hinggap di atas makanan dengan memasang lem perekat lalat di setiap sudut dan menyalakan kipas untuk berjaga-jaga agar lalat tidak hinggap. memberikan obat melalui pakan ayam, melakukan penyemprotan pada kandang, memberikan obat tabur pada kotoran ayam.

Dampak negatif dari adanya peternakan ayam ras petelur yaitu polusi udara (bau), apalagi di saat musim hujan bau yang tidak sedap bisa sangat menyengat dari hari-hari biasanya membuat Ibu Hikmah juga merasa terganggu. Sehingga beliau meminimalisir Bu yang tidak sedap dengan pengharum ruangan dan menyalakan kipas angin.

Peternak harus menjaga hasil perbuatannya dalam melakukan suatu usaha, agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Seperti dijelaskan pada hadis riwayat Bukhari yang artinya:

*"Muslim (orang yang beragama Islam) adalah orang yang orang-orang muslim lainnya selamat dari lisan dan tangannya. Muhajir (orang yang berhijrah) adalah orang yang meninggalkan larangan Allah." (Hadis riwayat Bukhari).*⁹⁶

Hadits ini memiliki makna yang sangat luas, diantaranya bahwa seorang muslim yang sejati adalah muslim yang mana orang-orang muslim lainnya selamat dari perbuatan lidah dan tangannya serta perbuatannya. Di mana kejahatan lidah (mulut) tidak hanya terbatas dengan umpatan atau cacian, namun kejahatan lidah bisa juga dengan mengadu domba, memfitnah dan lainnya. Begitu pula kejahatan tangan tidaklah hanya terbatas dengan pukulan namun bisa juga disebabkan karena jabatan, kekuasaan, kekuatan, atau harta hingga akibat dan hasil perbuatannya.⁹⁷

Cara penyelesaian eksternalitas yang terdapat di penelitian ini pada masyarakat Rejotangan Tulungagung adalah dengan Penyelesaian oleh privat. Peternakan sendiri terkadang bisa menyelesaikan masalah eksternalitas, dengan memberikan obat yang bisa meminimalisir eksternalitas negatif yang ada. Motif utama peternakan ayam ras petelur ini untuk mememnuhi kepentingan sendiri, namun dalam melakukan suatu tindakan mereka sekaligus mengatasi adanya eksternalitas. Contohnya saat feses ayam sudah menumpuk dan musim hujan, hal itu bisa menimbulkan banyak lalat. Pemilik peternakan ayam mengatasi masalah eksternalitas

⁹⁶ Ali Muhammad Taufiq. *Praktik Manajemen berbasis Al-Qur'an*. (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 17

⁹⁷ Noor, Ekonomi Publik Edisi Kedua, (Jakarta Barat : PT . Indeks Permata Putri Media, 2015), hlm.21

tersebut dengan cara memberikan obat lalat pada kotoran ayam, dan memberikan obat lalat serbuk atau lem perekat lalat. Cara mengatasi karena adanya lalat dengan polusi udara hampir sama, tetapi warga disekitar peternakan menambah cara tersendiri untuk meminimalisir eksternalitas dari adanya peternakan ayam dengan memasang pengarum ruangan dan memyalakan kipas saat merasa terganggu. Cara lain untuk mengatasi dampak eksternalitas dengan melakukan tanggung jawab sosial adalah pendekatan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Tanggung jawab sosial adalah komitmen bisnis untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan masyarakat. Tanggung jawab sosial dari peternakan ayam ras petelur dalam bentuk bahan pokok, telur, terkadang makanan jadi juga serta terkadang dalam bentuk uang juga. Peternakan ayam ras petelur bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Walaupun tidak seberapa tapi sangat bermanfaat untuk masyarakat disekitar peternakan ayam ras petelur.